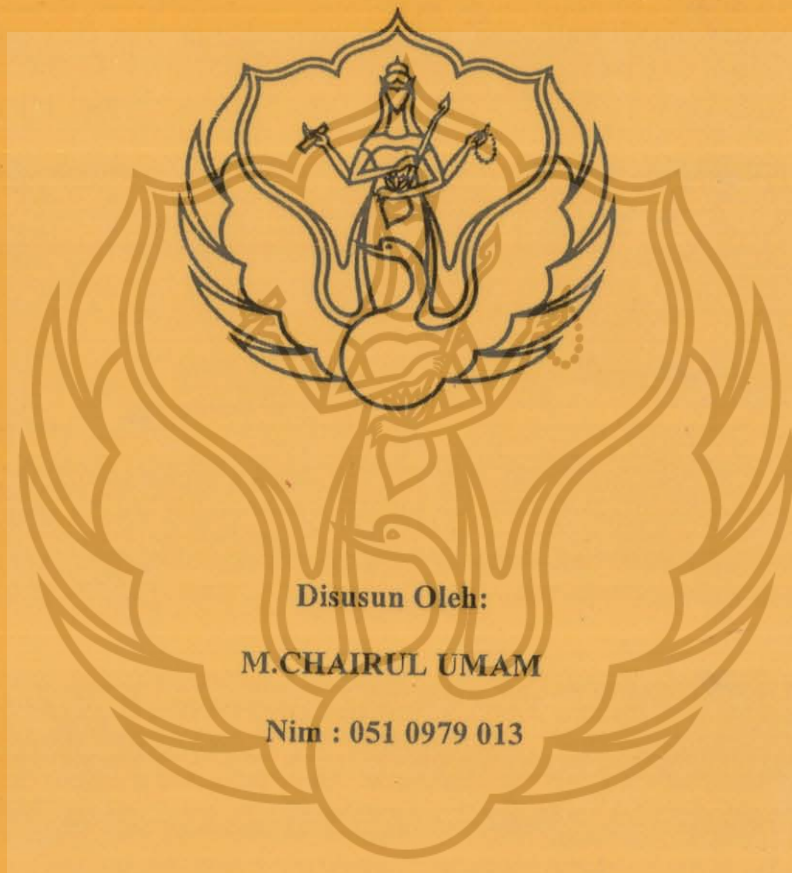


SKRIPSI

**ANALISIS IMPROVISASI JOHN COLTRANE
PADA LAGU GIANT STEPS**



Disusun Oleh:

M.CHAIRUL UMAM

Nim : 051 0979 013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2010

SKRIPSI

**ANALISIS IMPROVISASI JOHN COLTRANE
PADA LAGU GIANT STEPS**



Disusun Oleh:

M. CHAIRUL UMAM

Nim : 051 0979 013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2010

**ANALISIS IMPROVISASI JOHN COLTRANE
PADA LAGU GIANT STEPS**



Disusun Oleh:

M. CHAIRUL UMAM

Nim : 051 0979 013



Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik Jurusan Musik Fakultas

Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2010

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
pada tanggal 14 Juni 2010



Drs. Hari Martopo, M.sn.
Ketua jurusan



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Sekretaris Jurusan



Drs. Agung Prasetyo, M.Sn.
Pembimbing Utama/ Anggota



Drs. RM. Singgih Sanjaya, M. Hum.
Pembimbing Kedua/ Anggota



Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn
Penguji Ahli/ Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.

NIP. 19570218 198103 1 003

“ Hidup adalah perjuangan yang tiada hentinya, dan hidup adalah sebuah roda yang berputar menuju tempatnya”



Skripsi ini kopersambahkan untuk:

» Almarhum Ayahanda Tercinta
Kapt Indra Jaya Nasution

» Ibunda Tercinta Zuriana Sari
Nasution

» Saudara-saudaraku Praka Andy
Hendrawan, Indriana, Indriani,
Laila Syafitri

» Seluruh keluarga besarku

» Seseorang yang menjadi
inspirasiaku Kartina Dirix

ANALISIS IMPROVISASI JOHN COLTRANE PADA LAGU GIANT STEPS

Oleh: M. Chairul Umam

INTISARI

Improvisasi dalam musik Jazz merupakan hal yang paling membedakan musik jazz dengan musik yang lainnya. Ide musikal yang muncul secara spontan tersebut adalah ciri khas, bahkan sudah menjadi tradisi dalam jazz sejak awal perkembangannya. Improvisasi dalam musik Jazz tidak serta merta lepas dari kaidah dan unsur-unsur yang membentuk musik itu sendiri. Hal ini menuntut daya imajinasi dan pemahaman terhadap teori, disamping memiliki keterampilan musik yang memadai. Pendekatan dalam improvisasi secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu dengan cara vertikal (*chordal*) dan horisontal (*non-chordal*). Improvisasi menggunakan pendekatan vertikal atau *chordal* merupakan pendekatan yang paling umum digunakan oleh musisi jazz. Pada penulisan skripsi ini penulis akan membahas salah satu improvisasi pada era hard-bop, yang berjudul Giant Steps, dimana komposisi tersebut diciptakan oleh John Coltrane. improvisasi John Coltrane pada lagu Giant Steps dimainkan dengan pendekatan vertikal, dimana didalamnya terdapat *pentatonic scale*, *bebop scale*, dan juga *chord based improvisation*. Komposisi lagu Giant Steps terdiri dari 16 birama yang *song form* terdiri dari A-A1, dan juga pergerakan akor dari berbagai *tonal*. Melodinya membentuk interval ganjil yang dimainkan dari berbagai *tonal*. Komposisi dan improvisasi John Coltrane pada lagu Giant Steps menjadi inovasi dalam perkembangan musik jazz.

Kata kunci: improvisasi, Giant Steps, John Coltrane.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, serta nikmat sehatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul “Analisis Improvisasi John Coltrane Pada lagu Giant Steps”

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu tanggung jawab yang harus dipenuhi guna menempuh jenjang sarjana 1 (S-1) program studi Musik Pendidikan, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pemilihan judul pada Tugas Akhir ini merupakan perwujudan dari kepedulian penulis terhadap keberadaan musik Jazz di Indonesia, melalui studi analisis Improvisasi John Coltrane pada lagu Giant Steps, perlu diketahui juga dengan analisis ini masih banyak kekurangan.

Penulisan Tugas Akhir ini dapat terselasaikan dengan baik berkat bantuan dan dukungan moril maupun materil dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung oleh :

1. Drs. Agung Prasetyo, M.Sn., sebagai Pembimbing I, sekaligus nara sumber yang telah memberi dorongan, semangat, membaca, mengkoreksi, menyarankan dan memberikan masukan-masukan untuk perbaikan serta penyempurnaan, sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Drs. RM. Singgih Sanjaya, M. Hum., sebagai Pembimbing II, yang dengan setia dan sabar telah membimbing selama proses pembuatan skripsi.
3. Drs. Haris Natanael S.,S.Sn., sebagai Dosen wali yang tidak pernah bosan mmberi nasehat serta saran selama menimba ilmu.

4. Drs. Hari Martopo, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Nugroho Wahyu Pinardi, selaku dosen mayor saxophone yang selama ini memberikan ilmunya dengan ikhlas dan sabar selama penulis melaksanakan perkuliahan instrumen mayor I-IV.
6. Seluruh staf dan dosen pengajar di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan, semoga bermanfaat, Amin.
7. Kedua orang tua, abang, kakak, dan adikku, serta seluruh keluarga besarku yang aku sayangi. Terima kasih telah mengerti dan selalu mendukung sepenuhnya apa yang menjadi cita-cita dan impianku selama ini. Semoga dapat segera terwujud dengan baik. Amin.
8. Keluarga bapak Tari Pradeksa dan ibu Rinaryani, terima kasih atas semua pengalaman, kebaikan hati, dan segala dukungan berharga yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
9. Sahabat-sahabatku Ricko, Andy Sirait, Gery, mas Andy Gomes, mas Dheo, terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan.
10. Seluruh penghuni Wisma Galang, yang selama ini menjadi tempat tinggalku, dan terima kasih buat bapak dan ibu Widodo.
11. Keluarga besar *Jogja Jazz Community* (samirono), mas Gomes, mas Dheo, mas Bion, mas Dhani, mas Fanny, mas Deska, mas Faisal, mas Bon-bon, mas Indra Gupta, mas Dona, mas Wiwit, mas Maga, Yoga, Jay, Andri, Victor, Henry. "*The Jammers*", teman-teman di jogja, solo yang pernah berproses bersama-sama.

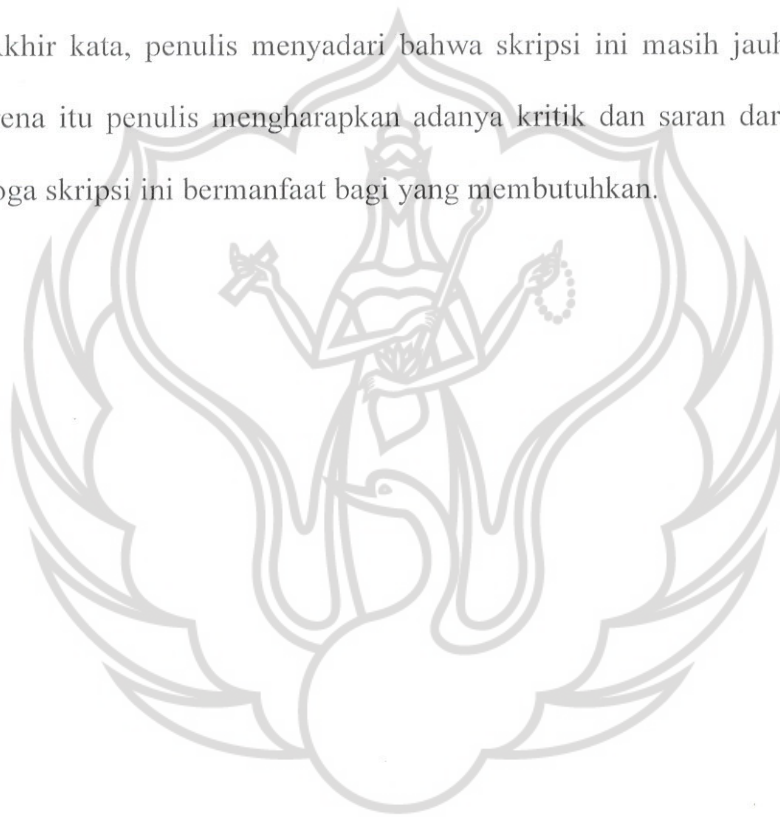
12. *Travel Band* (Via-via), Rachma, mas Beny, mas Bon-bon, Yoga yang selalu “berkesenian” bersama-sama setiap minggu.

13. Limow Band, mas Dany, mas Faisal, mas Dheo, mas Wiwit

14. MS Word, Sibelius 4, Acer 3230 ku, Conn Mexico saxophone yang telah lama bersahabat dengan ku, dan Mio badaiku yang selalu setia menemani dan membantu semua aktivitasku.

15. Charlie Parker, Kenny Garret, Micheal Bracker, *thank you so much for your amazing music, really inspiring.*

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.



Yogyakarta, 26 mei 2010

(M. Chairul Umam)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II MENGENAL MUSIK JAZZ	7
A. Periodisasi Sejarah Musik Jazz.....	10
1. <i>Ragtime</i>	10
2. <i>New Orleans Dixieland Style</i>	11
3. <i>Chicago Dixieland Style</i>	15
4. <i>Swing</i>	17
5. <i>Bebop</i>	20
6. <i>Cool Jazz</i>	22
7. <i>Hard Bop</i>	24
8. <i>Soul dan Funk Jazz</i>	26

9. <i>Free Jazz</i>	26
B. Biografi John Coltrane.....	27
C. Pengertian Singkat Improvisasi.....	30
1. <i>Traditional Jazz Improvisation</i>	31
2. <i>Chord-Based Improvisation</i>	31
3. <i>Modal Improvisation</i>	32
4. <i>Free Improvisation</i>	32
D. Improvisasi Dengan Menggunakan <i>pentatonic dan bebop scale</i>	32
1. <i>Pentatonic Scale</i>	33
2. <i>Bebop Scale</i>	34
BAB III ANALISIS	36
A. Gaya Permainan.....	36
1. <i>Tone Colour</i> John Coltrane.....	37
2. Karakter Progresi Akor John Coltrane (<i>Coltrane changes</i>).....	37
B. Gaya Improvisasi.....	39
1. Prinsip Dasar Bermain Musik John Coltrane.....	39
2. Karakter Motif Melodi John Coltrane.....	39
C. Analisis Improvisasi John Coltrane Pada Lagu <i>Giant Steps</i>	42
BAB IV PENUTUP	76
A. KESIMPULAN.....	76
B. SARAN.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses akulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik itu sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan.¹

Musik memiliki beragam jenis atau aliran yang berbeda, misalnya *folk*, *rock*, *reggae*, *pop*, *dangdut*, *gospel*, *country*, *jazz* dan lain sebagainya. Jenis-jenis musik tersebut memiliki ciri khas masing-masing. Penulis akan membahas salah satu jenis musik saja, yaitu musik jazz.

Jazz adalah sebuah seni ekspresi dalam bentuk musik atau disebut sebagai musik fundamental dalam hidup manusia yang mencerminkan kebebasan dalam setiap penyajiannya. Musik jazz lahir dari gaya hidup masyarakat kulit hitam di Amerika yang tertindas dan terjajah. Mereka (kaum kulit hitam) sebagian bermata pencarian sebagai petani di bagian barat Amerika, serta buruh-buruh kasar dari kota-kota pantai timur Amerika. Musik mereka terpengaruh dari *tribal* drum dan musik *Gospel*, *Blues* serta *field hollers* (teriakan peladang). Pada proses kelahirannya tersebut telah terlihat bahwa musik Jazz sangat berhubungan dengan pertahanan hidup dan ekspresi kehidupan manusia.²

Pada perkembangannya, musik jazz akhirnya menjadi bentuk seni musik, baik dalam komposisi tertentu maupun improvisasi yang merefleksikan melodi-melodi secara

¹ Dikutip dari <http://www.topanbayu.net.id>. 11 september 2009.

² Suka Hardjana, *Antara Kritik dan Apresiasi Musik*. (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2004), p. 355

spontan. Musisi Jazz biasanya mengekspresikan perasaannya yang tak mudah dijelaskan. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa musik jazz merupakan ungkapan perasaan seorang pemain pada saat menyajikan musik tersebut.

Dalam sejarahnya, musik jazz terbagi menjadi beberapa gaya dan periode, dalam setiap periode memiliki komposer dan pemain yang terkenal karena para komposer dan pemain tersebut memiliki karakter permainan musik jazz yang berbeda (khas).

Berikut ini adalah periodisasi yang terdapat dalam sejarah dan perkembangan musik Jazz :

1. Pra Jazz (ragtime, vaudeville) pada tahun 1875-1915
2. Jazz awal (Jazz New Orleans) pada tahun 1910-1927
3. Swing, pada tahun 1928-1945
4. Bebop, pada tahun 1945-1953
5. Cool Jazz atau west coast Jazz, pada tahun 1949-1958
6. Hard bop, pada tahun 1954-1965
7. Soul atau funk Jazz, pada tahun 1957-1959
8. Modal Jazz, pada tahun 1958-1964
9. Third stream Jazz, pada tahun 1957-1963
10. Free Jazz, pada tahun 1959-1974
11. Fusion dan Jazz rock, pada tahun 1969-1979
12. Neo tradisionalisme Jazz, pada tahun 1980-sekarang³

Dari masing-masing periode musik jazz di atas memiliki karakter improvisasi yang berbeda. Misalnya pada era *Hard bop* memiliki karakter improvisasi yang unik, yang

³ John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), p. 63.

di dalamnya terdapat perubahan akor yang konstan (bergerak dengan kecepatan akor baru pada saat jeda satu ketukan) dan melodi interval ganjilnya yang terbuka.⁴

Hard bop terbentuk dari bermacam-macam gaya Jazz, yang berkembang pada pertengahan tahun 1950 dan 1960. Bermula dari tradisi *Bebop*, *Hard bop* mulai mengembangkan pergerakan ritmis secara lebih intens, dipengaruhi oleh *blues* dan *gospel*. Dipertengahan tahun 1950, *Hard bopper* mulai berani keluar dari bentuk *bebop* standard dan menggunakan lagu-lagu populer sebagai media untuk berimprovisasi. Kemudian dimainkan dengan tempo yang cepat dan *groove* yang kuat.

Musisi pada era *Hard bop* membuat komposisi yang mengekspresikan berbagai macam tempo, *groove*, dan emosi seperti yang terlihat pada lagu-lagu klasik yang dikembangkan oleh Clifford Brown yakni pada lagu Joy Spring, Benny Golson pada lagu Blues March. Berbeda dari Clifford Brown dan Benny Golson, John Coltrane menghasilkan kejutan tersendiri yakni memainkan musik yang tak lebih dari *Bebop* kelas atas bila tidak disimak secara seksama, yaitu mempersulit *solos* pada instrumen tenor saxophone dengan memainkan aliran nada yang terus-menerus tanpa henti mengendalikan panduan dan batasan akor yang diterapkan.⁵

Teknik permainan John Coltrane yang cukup rumit inilah yang merangsang penulis untuk lebih dalam menganalisa ciri permainan pada era *Hard bop*, terutama pada lagu Giant Steps, yang bersumber dari Lucas Pick Ford (John Coltrane Transkription improvisation) Pada lagu Giant Steps sangat terasa pergerakan akor yang cepat, dan dalam tempo yang cepat.

⁴ *Ibid.*, p. 168.

⁵ *Ibid.*, p. 168.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana improvisasi melodi yang dimainkan John Coltrane pada lagu Giant Steps?
2. Bagaimana penerapan tangga nada atau modus yang digunakan dalam improvisasi tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penulisan skripsi ini adalah menambah apresiasi dan wawasan bagi pencinta musik jazz mengenai improvisasi John Coltrane.

Manfaat yang lain menambah wawasan dan pengetahuan tentang gaya improvisasi dari John Coltrane, sasarannya adalah musisi jazz yang ingin menambah pengetahuan tentang musik jazz, khususnya di era revolusi ganda yakni pada tahun 1959, dan khususnya bagi para pemain saxophone yang ingin mempelajari gaya improvisasi dari John Coltrane. Sekaligus menambah perbendaharaan kepustakaan tentang jazz di jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menyatakan berbagai pembahasan yang mendukung pengertian, gagasan, maupun konsep dasar tentang analisis improvisasi John Coltrane pada lagu Giant Steps diperlukan berbagai referensi yang menjadi sumber acuan. Dalam bagian ini penulis memberikan beberapa tinjauan yang berkaitan dengan referensi pustaka yang digunakan dalam penulisan skripsi nantinya.

John F. Swed, *Memahami dan Menikmati Jazz* (Jakarta: Gramedia, 2008). Menjelaskan tentang sejarah dan periodisasi didalam musik Jazz

Suka Hardjana, *Antara Kritik dan Apresiasi Musik*, (Jakarta: Kompas, 2008). Menjelaskan tentang sejarah musik jazz.

Samboedi, *Jazz Sejarah dan Tokoh-Tokohnya*, (Jakarta: Dahara Prize, t.t.) menjelaskan tentang sejarah musik Jazz dan sejarah tokoh-tokoh musisi Jazz.

Coker, Jery. *Elements of The Jazz Language for Developing Improvisator*. Menjelaskan tentang metode analisa dalam improvisasi musik Jazz.

Mark Levine, *The Jazz Theory Book*, California: Sher Music, CO., 1995. Buku ini, khususnya pada halaman 15-20 membantu penulis dalam memahami bentuk musikal dan dasar-dasar dalam musik jazz.

E. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah diawali dengan pengumpulan data tentang John Coltrane dari buku-buku yang sudah ada. Adapun penelitian dimulai dengan langkah-langkah pendekatan guna mendukung hasil penelitian melalui :

1. Studi pustaka : membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku sejarah tentang musik Jazz, artikel-artikel tentang musik Jazz yang dibuat di media massa, dan juga sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini.
2. Studi audio : mengumpulkan cd, mp3, rekaman lagu dan komposisi lagu Giant Steps, ataupun dvd konser jazz dan video *lesson* guna dipelajari konsep instruksionalnya.

Setelah semua data terkumpul kemudian disusun dalam bentuk tulisan dengan menggunakan analisis deskriptif dan partisipatif.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi sekilas tentang periodisasi dan sejarah perkembangan musik jazz, biography dari John Coltrane, dan pembahasan tentang improvisasi.

Bab III, berisi tentang analisis improvisasi John Coltrane pada lagu Giant Steps.

Bab IV, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

